SENTRI:
Jurnal Riset Ilmiah
ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
DOI: https://doi.org/10.55681/sentri.v5i10.7434

Vol. 5, No. 10, 2026
e-ISSN: 2963-1130
pp. 5716-5723

Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Perilaku Siswa Di UPT SD Negeri 060923

Sinta Maharani[1*], Sujarwo[2], Sutarini[3] , Dalimawaty Kadir[4]
[1,2,3,4] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan – Indonesia

*Corresponding Author's e-mail: sintamaharani@umnaw.ac.id

Article History:
Received: August 11, 2026
Revised: September 19, 2026
Accepted: October 30, 2026

Keywords:
Physical Environment, Interest in Learning, Student Behavior

Abstract: *Suboptimal physical conditions within classrooms and the broader school environment often lead to student boredom and a lack of focus during learning. This gap underscores the need for further investigation into how the school's physical environment influences students' interest in learning and their behavior. This study employs a quantitative, correlational research approach. Through correlational analysis, the researcher can determine the extent of the relationships between variables based on statistical results. The study reveals significant relationships between the school's physical environment and both student interest in learning and student behavior. Correlation test results indicate a coefficient of 0.899 for the relationship between the physical environment and interest in learning, 0.856 for the relationship between the physical environment and student behavior, and 0.760 for the relationship between interest in learning and student behavior. As all these values exceed the critical r-table value of 0.444, the relationships between the variables are considered significant. Hypothesis testing confirms that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected, indicating a significant relationship between the school's physical environment and students' interest in learning and behavior at UPT SD Negeri 060923. These findings suggest that a well-maintained physical school environment not only enhances students' interest in learning but also helps foster more positive, disciplined, and responsible student behavior, while encouraging active participation in learning activities.*

Copyright © 2026, The Author(s).
This is an open access article under the CC–BY-SA license

How to cite: Maharani, S., Sujarwo, S., Sutarini, S., & Kadir, D. (2026). Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Perilaku Siswa Di UPT SD Negeri 060923. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *5*(10), 5716–5723. https://doi.org/10.55681/sentri.v5i10.7434

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat memilih dan mengubah jalan hidupnya [1]. Selain itu, keberhasilan pembangunan bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga kemajuan suatu negara tidak akan diragukan lagi [2]

Lingkungan fisik yang baik akan menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi seluruh warga sekolah [3]. Lingkungan fisik yang didukung fasilitas dan media pembelajaran yang memadai akan membantu proses belajar menjadi lebih efektif, terutama di tingkat sekolah dasar [4]. Kondisi ruang belajar yang tertata dengan baik juga berpengaruh pada kenyamanan siswa sehingga aktivitas belajar dapat

meningkat [5]. Secara umum, lingkungan sekolah merupakan keseluruhan komponen yang terdapat di dalam sekolah yang saling berkaitan dan berpengaruh dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan [6]. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena lingkungan tersebut sengaja dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan [7]

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada proses transfer pengetahuan, tetapi juga harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong minat belajar siswa, dan menumbuhkan perilaku positif. Dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekolah [8] menyatakan bahwa minat belajar akan meningkat apabila pembelajaran memungkinkan siswa terlibat aktif, merasa tertantang, dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna juga menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif berperan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa [9]

Lingkungan yang rapi, terang, bersih, dan tertata baik membuat siswa lebih bersemangat dan mudah memahami materi [10]. Sebaliknya, ruang kelas yang pengap, gelap, tidak rapi, atau kotor dapat menurunkan motivasi belajar dan berdampak pada perilaku negatif siswa [11]. Selain minat belajar, perilaku siswa juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan fisik sekolah. menyatakan bahwa perilaku disiplin siswa tidak hanya berasal dari aturan sekolah, tetapi juga dibentuk oleh keteladanan guru serta lingkungan belajar yang mendukung perkembangan perilaku positif [12]

Di tingkat sekolah dasar, minat belajar sangat penting karena berpengaruh pada perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif [13]. Siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran biasanya menunjukkan sikap kurang antusias, mudah bosan, bahkan berusaha menghindar dari pembelajaran [14]. Kondisi ini tentu berdampak pada rendahnya hasil dan prestasi belajar mereka. Oleh sebab itu, minat belajar perlu ditumbuhkan agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara lebih efektif [15]

Secara keseluruhan, minat belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran [16]. Siswa yang memiliki minat tinggi akan terdorong untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mencapai hasil optimal [17]

Minat belajar siswa meningkat ketika mereka diberi kesempatan untuk mengelola kegiatan belajarnya sendiri serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran Pembelajaran yang memberi ruang kreativitas dan partisipasi siswa dapat memicu motivasi dan minat yang lebih kuat [18]

Minat belajar tidak hanya terlihat dari pernyataan siswa yang menyukai suatu mata pelajaran dibandingkan yang lain, tetapi juga dapat diamati melalui partisipasi aktif mereka dalam kegiatan belajar [19]. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung memberikan perhatian lebih pada hal-hal yang diminati dan mengabaikan hal-hal lain yang kurang menarik [20]. Siswa tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya, karena minat merupakan salah satu faktor penting dalam memperoleh hasil belajar [21]

Dengan demikian, lingkungan fisik sekolah yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga membentuk minat dan perilaku siswa secara positif [22]. Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di UPT SD Negeri 060923.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa beberapa siswa tampak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mudah terdistraksi, dan menunjukkan perilaku kurang disiplin seperti berbicara saat guru menjelaskan atau tidak memperhatikan

pelajaran. Lingkungan fisik sekolah seperti kebersihan kelas, pencahayaan, ventilasi udara, tata letak meja, dan kerapian ruangan juga belum tertata secara optimal. Beberapa ruangan masih tampak kurang rapi, pencahayaan belum maksimal, serta ventilasi yang kurang baik sehingga ruang kelas terasa panas. Kondisi tersebut membuat siswa cepat bosan dan kurang fokus dalam belajar. Selain itu, kondisi lingkungan luar seperti halaman, taman, dan kebersihan area sekolah juga berpengaruh terhadap perilaku siswa. Siswa yang berada dalam lingkungan yang bersih dan rapi cenderung menjadi pribadi yang peduli, disiplin, dan bertanggung jawab. Fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang seharusnya (berdasarkan teori) dengan kondisi nyata di sekolah, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar dan perilaku siswa.

LANDASAN TEORI

Pengacuan pustaka dilakukan dengan menuliskan [nomor urut pada daftar pustaka] mis. [1], [1,2], [1,2,3]. Sitasi kepustakaan harus ada dalam Daftar Pustaka dan Daftar Pustaka harus ada sitasinya dalam naskah. Pustaka yang disitasi pertama kali pada naskah [1], harus ada pada daftar pustaka no satu, yang disitasi kedua, muncul pada daftar pustaka no 2, begitu seterusnya. Daftar pustaka urut kemunculan sitasi, bukan urut nama belakang. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar benar disitasi pada naskah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua varibal atau lebih tanpa memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek penelitian. Melalui Penelitian korelasional, peneliti dapat mengidenstifikasi sejauh mana hubungan antar variabel terjadi berdasarkan hasil analisis statistik korelasi [23]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan [24] bahwa penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Mean, Median, Modus Perilaku Siswa

Keterangan	Hasil
Jumlah Skor	676
Mean	33,8
Median	34,5
Modus	31
Kategori	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada angket perilaku siswa diperoleh jumlah skor sebesar 676 dengan nilai mean 33,8, median 34,5, dan moduss 31. Berdasarkan tabal interval kategori penilaian, nilai mean 33,8 berada pada rentang 32,6-40 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Inferensial

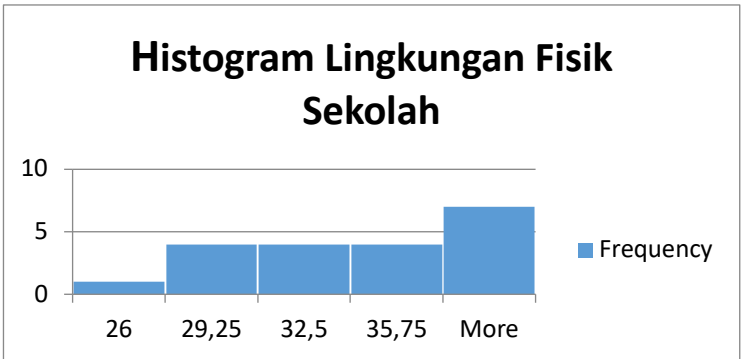
Variabel	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Lingkungan Fisik Sekolah dengan Minat Belajar	0, 899	Sangat Kuat
Lingkungan Fisik Sekolah dengan Perilaku Siswa	0,856	Sangat Kuat
Minat Belajar dengan Perilaku Siswa	0,760	Kuat

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai korelasi anatar lingkungan fisik sekolah dengan minat belajar 0,899 yang termasuk dalam aktegori sangat kuat. Hubungan antara lingkungan fisik sekolah dengan perilaku siswa memperoleh nilai korelasi sebesar 0,856 dengan kategori sangat kuat. Sedangkan hubungan antara minat belajar dengan perilaku siswa memperoleh nilai korelasi sebesar 0,760 yang termasuk kategori kuat.

Tabel 3 Pengelolaan Data Histogram Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan Fisik Sekolah	
Bin	*Frequency*
26	1
29,25	4
32,5	4
35,75	4
More	7

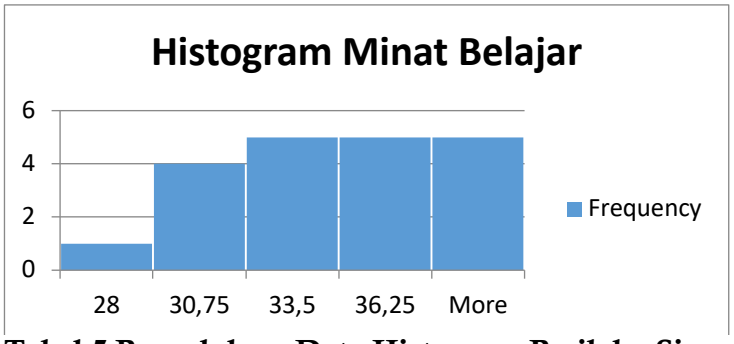
Gambar 1. Histogram Lingkungan Fisik Sekolah



Tabel 4 Pengelolaan Data Histogram Minat Belajar

Minat Belajar	
Bin	*Frequency*
28	1
30,75	4
33,5	5
36,25	5
More	5

Gambar 2. Histogram Minat Belajar

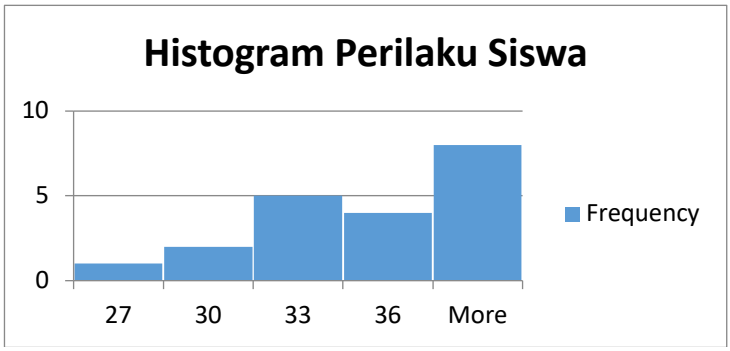


Tabel 5 Pengelolaan Data Histogram Perilaku Siswa

Perilaku Siswa

Bin	*Frequency*
27	1
30	2
33	5
36	4
More	8

Gambar 3 Histogram Perilaku Siswa



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 060923, diketahui bahwa lingkungan fisik sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap minat belajar dan perilaku siswa. Lingkungan fisik sekolah yang meliputi kebersihan kelas, pencahayaan, ventilasi udara, fasilitas belajar, serta kerapian ruang kelas mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah berada pada kategori sangat baik, dengan nilai mean 33,25. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sudah cukup mendukung kegiatan belajar siswa [25]

Minat belajar siswa di UPT SD Negeri 060923 berada pada kategori sangat baik dengan nilai mean 33,5. Hal ini terlihat dari antusias siswa saat mengikuti pembelajaran, perhatian terhadap materi pelajaran, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan belajar yang nyaman membuat siswa lebih fokus, merasa betah di kelas, dan tidak mudah bosan dalam belajar. Kondisi lingkungan fisik sekolah yang baik, seperti ruang kelas yang bersih, pencahayaan yang cukup, ventilasi udara yang memadai, serta fasilitas belajar yang nyaman mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai hubungan lingkungan fisik sekolah dengan minat belajar sebesar 0,899 yang termasuk kategori sangat kuat. Hal

tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan fisik sekolah, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa di UPT SD Negeri 060923.

Perilaku siswa di UPT SD Negeri 060923 juga menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai mean 33,8. Siswa terlihat memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta menunjukkan sikap sopan terhadap guru dan teman sebaya. Lingkungan sekolah yang tertata rapi, bersih, dan nyaman membantu siswa membentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain itu, kondisi lingkungan fisik sekolah yang mendukung membuat siswa lebih tertib selama proses pembelajaran berlangsung serta lebih peduli terhadap aturan dan kebersihan lingkungan sekolah. Hasil observasi turut memperkuat temuan tersebut karena perilaku siswa berada pada kategori baik. Nilai korelasi antara lingkungan fisik sekolah dengan perilaku siswa sebesar 0,856 yang termasuk kategori sangat kuat. Dengan demikian, kondisi lingkungan fisik sekolah yang baik memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan perilaku siswa

Hubungan lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar dan perilaku siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan lingkungan fisik sekolah dengan minat belajar sebesar 0,899, hubungan lingkungan fisik sekolah dengan perilaku siswa sebesar 0,856, dan hubungan minat belajar dengan perilaku siswa sebesar 0,760. Seluruh nilai tersebut lebih besar dibandingkan r tabel 0,444 sehingga hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar dan perilaku siswa di UPT SD Negeri 060923. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah yang baik tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu membentuk perilaku siswa menjadi lebih positif, disiplin, bertanggung jawab, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran [26]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar dan perilaku siswa di UPT SD Negeri 060923. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah yang baik seperti kebersihan kelas, pencahayaan yang memadai, ventilasi udara yang baik, kenyamanan fasilitas belajar, serta kerapian tata ruang kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membentuk perilaku siswa yang lebih positif.

Siswa yang belajar pada lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, dan tertata rapi cenderung lebih fokus, aktif, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Selain itu, lingkungan fisik sekolah yang baik juga mampu membentuk perilaku disiplin, tanggung jawab, sikap sopan terhadap guru dan teman, serta kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Sebaliknya, kondisi lingkungan fisik yang kurang baik dapat menurunkan konsentrasi belajar, mengurangi minat belajar siswa, dan memunculkan perilaku kurang disiplin.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap minat belajar dan perilaku siswa di UPT SD Negeri 060923 diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan fisik sekolah maka semakin tinggi minat belajar siswa dan semakin positif perilaku siswa di sekolah.

DAFTAR REFERENSI

[1] Aisyah and Nurmairina, "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Tematik Dikelas V SD Negeri 107417 Sei Merah Pendidikan," *EduGlobal J. Pendidik. Penelit. Pendidik.*, vol. 1, no. 4, pp. 386–398, 2022.

[2] E. Aulia and Sukmawarti, "Pengembangan modul ajar berbasis kue tradisional Banjar untuk pemahaman konsep geometri di kelas V SD.," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 1, pp. 1–12, 2025.

[3] F. Rahmawati and N. Fadilah, "Hubungan Kebersihan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Mataram," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 100–110, 2021.

[4] C. Dewi, F. and T. Yuniarsih, "Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2020.

[5] N. Hijjah and S. Bahri, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai," *EduGlobal J. Penelit. Pendidik.*, vol. 1, pp. 24–32, 2022.

[6] M. Butar, A., "Analisislah minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Tematik Dikelas V SD Negeri 107417 Sei Merah.," *EduGlobal J. Penelit. Pendidik.*, pp. 386–398, 2022.

[7] N. T. Tanjung and D. Yarshal, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan," *J. EduGlobal*, 2022.

[8] P. Wirantiara and Nurmairina, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Di Kelas V SD PAB 20 Bandar Klippa," *J. EduGlobal*, 2023.

[9] R. Hidayat, "Analisis Kondisi Lingkungan Fisik Sekolah dalam Mendukung Proses Pembelajaran.," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 9, no. 1, pp. 41–49, 2021.

[10] A. Landong, P. S, and Z. A. Z, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Budaya Jawa Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD," *J. Multidisiplin Saintek*, vol. 45, no. 1, pp. 1–17, 2025.

[11] S. Wulandari, "Hubungan Lingkungan Fisik Sekolah dengan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Penelit. dan Eval. Pendidik.*, vol. 23, no. 1, pp. 74–83, 2019.

[12] D. Fatmawati and H. Hidayat, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Quantum Learning pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Singosari Delitua.," *EduGlobal J. Penelit. Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 307–312, 2023.

[13] I. Nursidik, M. Y. Maulani, and S. Iskandar, "Pentingnya lingkungan belajar fisik terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar," *J. Ortodon. dan Ris.*, vol. 4, no. 3, 2024, doi: 10.38048/jor.v4i3.4994.

[14] A. Pratama and D. Nuraini, "Analisis Lingkungan Fisik Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar," *J. Ilm. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 45–53, 2020.

[15] N. A. Putri, "Lingkungan Fisik Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Ilmu Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 20–27, 2019.

[16] F. L. Putri and A. S. Anshor, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Swasta It Cemara Islami Plus," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, pp. 492–505, 2024.

[17] S. S. Rahayu and Sujarwo, "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak pada mata pelajaran PPKn," *J. Gener. Tarb. J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 115–126, 2023.

[18] L. Rahmadani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Lingkungan Fisik Sekolah," *J. Kaji. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 56–64, 2024.

[19] M. Sulastri, "Kondisi Lingkungan Fisik Sekolah dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 188–196, 2021.

[20] W. P. Sumardi, B. M. Sabillah, M. Khaedar, and Jusmawati, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 7, no. 1, pp. 35–48, 2022.

[21] E. Suryani, "Analisis Perilaku Siswa di Lingkungan Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 9, no. 2, pp. 76–85, 2021.

[22] D. Sirait and T. Husna, "Pengembangan Media Aplikasi CapCut Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya Siswa Kelas IV SD Negeri 106843 Jaharun B," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 3, pp. 435–440, 2024.

[23] S. R. Sari and I. Isnarmi, "Desain Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Pesisir Panati. Didaktka Tauhidi," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 2, pp. 93–103, 2020.

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

[25] B. Puspita, A. S. Anshor, N. Nurmaina, and D. F. Dwi, "Pengembangan media pembelajaran diorama untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 105350 Perbarakan," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 4, pp. 230–239, 2025.

[26] A. Nugroho, "Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar," *FUNDADIKDAS Fundam. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 90–100, 2020.